

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan yang didapat, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok berpengaruh terhadap pembelajaran ekonomi di kelas X SMA N 1 Sukahaji. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok, akan semakin efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran ekonomi.

Secara khusus, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan antara pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik investigasi kelompok. Dimana pada saat *pretest*, siswa belum mendapatkan pembelajaran dengan teknik investigasi kelompok, sedangkan pada pengukuran akhir (*posttest*) siswa sudah mendapatkan perlakuan yakni pembelajaran dengan teknik investigasi kelompok. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada saat *posttest*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah di kelas kontrol pada saat *pretest* dan *posttest*. Namun besarnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah di kelas kontrol, masih berada di bawah kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol masih dianggap kurang menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah, dan itu dapat terlihat

Ade Sobariah Hasanah, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif teknik Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

dari rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah di kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah.

3. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada pengukuran akhir (*posttest*). Melalui perhitungan *gain* ternormalisasi menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen dikategorikan sedang, dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol dikategorikan rendah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan., maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pengelolaan dan juga pemimpin di sekolah yang bertanggung jawab atas inovasi dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan guru. Untuk itu kepala sekolah harus mampu mengarahkan, mendorong, membantu dan memfasilitasi guru. Untuk dapat membantu memfasilitasi inovasi yang dilakukan guru, terlebih dahulu kepala sekolah harus menguasai model-model pembelajaran yang dapat diterapkan. Dukungan kepala sekolah perlu diberikan agar guru leluasa mengembangkan berbagai inovasi dan kreativitas mengajar. Dukungan lain perlu diberikan dengan ketersediaan berbagai sarana prasarana serta sumber belajar karena efektivitas pembelajaran teknik investigasi kelompok didukung oleh komponen tersebut. Model pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok dapat dijadikan salah satu contoh model dan acuan kepala

Ade Sobariah Hasanah, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif teknik Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

sekolah mendorong, membina dan memfasilitasi inovasi dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran disekolahnya.

2. Bagi para guru

Model pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok ini merupakan salah satu model yang dapat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Penggunaan teknik investigasi kelompok ini melibatkan siswa yang melakukan proses pencarian pengetahuan berkaitan dengan topik yang dipelajari untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Maka diharapkan kepada guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik investigasi kelompok ini dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tetapi, tentu saja sebelumnya guru perlu memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik materi yang harus di kuasai oleh siswa yang bersangkutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disadari bahwa temuan dari penelitian ini belum mencapai hasil kemampuan pemecahan masalah yang maksimal pada setiap indikatornya yang meliputi memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melakukan rencana perhitungan, dan memeriksa kembali hasil. Oleh karena itu, penelitian lanjutan berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan menggunakan tipe-tipe pembelajaran kooperatif lainnya seperti tipe STAD, tipe *Jigsaw*, tipe NHT, tipe *Think Pair Share*, dan lain-lainnya yang memungkinkan dapat mencapai hasil kemampuan pemecahan masalah yang lebih maksimal.

Ade Sobariah Hasanah, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif teknik Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ade Sobariah Hasanah, 2014

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif teknik Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu